

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika. Karena dengan tanggung jawab siswa akan lebih dewasa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu dengan tanggung jawab siswa akan menjadi pribadi yang lebih baik sehingga dalam memecahkan masalah siswa akan lebih percaya diri. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Dalam mempelajari matematika, sikap ulet dan percaya diri sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan tujuan tersebut tampak bahwa arah atau orientasi pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran matematika.

Kurangnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan karena cara yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru sering monoton dalam menerangkan pelajaran sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Guru hanya menerangkan di depan kelas dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasah kemampuan berpikirnya.

Rendahnya tanggung jawab belajar juga dialami siswa SMP Al-Islam 1 Surakarta. Faktor yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab belajar

siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam penyampaian materi tidak bervariasi bahkan suasananya cenderung kaku karena proses belajar didominasi oleh guru, sehingga siswa akan merasa bosan dan malas untuk belajar. Disamping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang tanggung jawab siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus – menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa. Maka hal ini akan sangat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa, khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan siswa di SMP Al Islam 1 Surakarta kelas VII I diketahui bahwa tanggung jawab belajar siswa masih rendah. Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan . Rendahnya tanggung jawab belajar siswa kelas VII I dilihat dari indikator adalah sebagai berikut: 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh hanya 9 siswa (27,27%). 2) Menepati janji hanya 10 siswa (30,3 %). 3) Mau menerima akibat dari perbuatannya hanya 8 siswa (24,24 %).

Permasalahan di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru dituntut harus mampu disamping menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode

pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, namun belum memperlihatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak berpusat pada guru dan diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

B. Perumusan Masalan

Apakah penerapan metode pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa SMP Al-Islam 1 Surkarta kelas VII I pada materi bilangan pecahan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada materi bilangan pecahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang penerapan strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa pada materi blangan pecahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat mengembangkan model pembelajaran yang selama ini digunakan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar matematika, terutama yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab.

E. Definisi Istilah

1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Adapun indikator yang dapat menunjang tanggung jawab belajar yaitu

- 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh;
- 2) Menepati janji; dan
- 3) Mau menerima akibat dari perbuatannya

2. Strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR)

Strategi pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) yaitu pada penggunaannya siswa dituntut untuk menyimak penjelasan, lalu siswa juga harus bisa memecahkan masalah yang timbul yang berkaitan dengan materi dan mengemukakan pendapat atas masalah tersebut. Dan yang terakhir siswa dituntut untuk mengerjakan soal baik dalam bentuk tulisan atau kuis serta pemberian tugas sebagai pengulangan atas materi yang sudah dipelajari dan dapat dijadikan suatu penilaian bagi guru terhadap pemahaman siswa setelah belajar.